

DIAGNOSIS KOMUNITAS UPAYA PENURUNAN KASUS ANEMIA DALAM KEHAMILAN DI DESA TALAGA, CIKUPA

Felisca Carisa^{1*}, Zita Atzmardina²

Kepaniteraan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara^{1,2}

*Corresponding Author : felisca.406212029@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Diagnosis komunitas merupakan upaya kesehatan pada tingkat masyarakat dan tidak hanya merawat individu namun mencakup keluarga dan lingkungan sekitar tempat tinggal yang berfokus pada pencegahan dan promosi kesehatan. Anemia merupakan salah satu risiko tinggi pada kehamilan, yang merupakan jumlah massa sel darah merah yang berkurang sehingga tidak dapat memenuhi perannya dalam mengangkut oksigen dalam jumlah yang cukup ke jaringan perifer. *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 sebanyak 287.000 ibu hamil meninggal akibat risiko tinggi pada kehamilan. Hasil *riskesdas* Banten tahun 2018 sebanyak 29,81% ibu hamil mengalami salah satu dari risiko tinggi. Total risiko tinggi kehamilan di Puskesmas Cikupa tahun 2023 sebanyak 417 ibu hamil dan anemia terdapat 15,2%. Upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai anemia dalam kehamilan merupakan hal yang dilakukan untuk menurunkan kasus anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Cikupa. Metode diagnosis yang digunakan adalah Paradigma Blum, pengumpulan data melalui *mini survei*, prioritas masalah ditentukan dengan metode non skoring Delphi, dan akar penyebab masalah menggunakan *fishbone*. Hasil intervensi dilihat dari nilai test setelah penyuluhan dan skrining kadar Hb. Pemantauan menggunakan siklus *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) dan evaluasi dengan pendekatan sistem. Dari hasil intervensi didapatkan perbedaan rata-rata nilai yang bermakna sebesar 17,65 poin ($P < 0,01$). Berdasarkan hasil intervensi yang dilakukan dapat dinyatakan intervensi berhasil dan diharapkan dapat menurunkan kasus anemia dalam kehamilan di Puskesmas Cikupa.

Kata kunci : anemia, diagnosis komunitas, paradigma blum

ABSTRACT

Community diagnosis is a health effort at the community level and also includes families and the environment around them that focuses on prevention and health promotion. Anemia is one of the high risks in pregnancy, which is a decrease of red blood cells so they cannot fulfill their role in transporting sufficient amounts of oxygen to peripheral tissues. World Health Organization (WHO) in 2020 as many as 287,000 pregnant women died due to high risks in pregnancy. The 2018 Banten riskesdas results showed 29.81% of pregnant women experienced one of the high risks. Total high risk of pregnancy at the Cikupa Health Center in 2023 is 417 pregnant women and anemia is 15.2%. Efforts to increase public knowledge about anemia in pregnancy are being undertaken to reduce cases of anemia in the Cikupa Health Center Work Area. The diagnosis method used is the Blum Paradigm, data collection through a mini survey, problem priority determined using the Delphi non-scoring method, and the root cause of the problem using fishbone. The results of the intervention are seen from the test scores after counseling and Hb level screening. Monitoring uses the Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle and evaluation using a systems approach. From the results of the intervention, a significant difference in the average value was 17.65 points ($P < 0.01$). Based on the results of the intervention carried out, can be declared the intervention was successful and expected to reduce cases of anemia in pregnancy at the Cikupa Community Health Center.

Keywords : anemia, blum paradigm, community diagnosis

PENDAHULUAN

Diagnosis komunitas adalah sebuah upaya kesehatan yang dilakukan pada tingkat masyarakat yang tidak hanya merawat individu namun mencakup keluarga dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Diganosis komunitas berfokus pada pencegahan dan promosi kesehatan.

Diagnosis komunitas merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menentukan suatu masalah dimasyarakat dengan cara mengumpulkan data langsung dari lapangan. Diagnosis komunitas digunakan untuk menggambarkan secara rinci keadaan kesehatan masyarakat serta melakukan evaluasi untuk mencari faktor utama yang mempengaruhi keadaan tersebut. (Alberdi-Erice et al., 2021) Faktor-faktor yang berperan dalam diagnosis komunitas dapat berupa perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan genetik sesuai dengan teori blum. Faktor yang terpilih akan dicari akar penyebab masalah menggunakan diagram fishbone sehingga dapat disusun rencana intervensi. Pelaksanaan intervensi dilakukan dengan PDCA dan hasil intervensi tersebut akan di evaluasi menggunakan pendekatan sistem. (Hasanbasri, 2007; Isniah et al., 2020; Ramachandran & Karthick, 2019)

Anemia adalah jumlah massa sel darah merah yang berkurang sehingga tidak dapat memenuhi perannya dalam mengangkut oksigen dalam jumlah yang cukup ke jaringan perifer. Anemia dapat diketahui melalui pengukuran kadar hemoglobin, di mana hal tersebut pada setiap orang dapat berbeda-beda yang tergantung pada umur, jenis kelamin, ada atau tidak adanya kehamilan, dan tinggi tempat tinggal. (Tanto et al., 2016) Nilai ambang hemoglobin untuk pria umur 15 tahun ke atas adalah 13 g/dL sedangkan untuk wanita umur 15 tahun ke atas yang tidak hamil adalah 11 g/dL, sehingga seseorang dapat dikatakan anemia bila memiliki jumlah hemoglobin dibawah angka tersebut. (Deshpande et al., 2013) *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 sebanyak 287.000 ibu hamil meninggal akibat risiko tinggi pada kehamilan. Hasil riskesdas Banten tahun 2018 sebanyak 29,81% ibu hamil mengalami salah satu dari risiko tinggi. Total risiko tinggi kehamilan di Puskesmas Cikupa tahun 2023 sebanyak 417 ibu hamil dan anemia terdapat 15,2%. Wilayah kerja Puskesmas Cikupa mencakup 10 desa dan salah satunya merupakan Desa Talaga yang memiliki angka kejadian tertinggi pada risiko tinggi dalam kehamilan yang sebanyak 33 ibu hamil (50%). Tingginya angka kejadian anemia di Desa Talaga disebabkan karena jarak lokasi yang cukup sulit dijangkau untuk skrining kadar hemoglobin dan pemeriksaan ANC sehingga pengetahuan masyarakat mengenai risiko tinggi dalam kehamilan kurang.

Tujuan penelitian ini untuk menurunkan jumlah kasus anemia dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Cikupa serta tujuan khusus untuk mengetahui lokasi dengan masalah utama anemia dalam kehamilan, hal yang menyebabkan tingginya kejadian anemia, intervensi yang dapat dilakukan dalam jangka pendek dan hasil intervensi yang telah dilakukan.

METODE

Metode untuk menentukan faktor penyebab masalah menggunakan Paradigma Blum. Pengumpulan data menggunakan *mini survey*. Penentuan prioritas masalah menggunakan metode non skoring Delphi. Pemilihan akar penyebab masalah menggunakan *fishbone diagram*. Hasil intervensi dilihat dari nilai test setelah penyuluhan dan skrining kadar Hb. Proses berjalannya kegiatan dipantau menggunakan *Plan-Do-Check-Action (PDCA)* dan dievaluasi menggunakan pendekatan sistem. Pengumpulan data dengan mengambil data *pre-test* dan *post-test*. Analisis data menggunakan uji T untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang bermakna pada *pre-test* dan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Intervensi yang dilakukan yaitu melakukan penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan di desa Talaga. Kegiatan penyuluhan dilakukan hari Senin, 28 Agustus 2023 pukul 10.00-11.00 WIB di Balai Desa Talaga. Penyuluhan dilakukan oleh 3 dokter muda dengan jumlah peserta 17 ibu hamil. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan diri ketiga dokter muda Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Kegiatan dilanjutkakan dengan pembagian

lembar pre-test yang dilakukan sebelum penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilakukan setelah pengisian pre-test menggunakan 2 buah poster yang telah dicetak dengan kertas A3. Kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab mengenai materi yang dipaparkan disertai dengan pembagian hadiah untuk para peserta yang dapat menjawab dengan benar. Acara dilanjutkan dengan post-test untuk menilai pengetahuan masyarakat mengenai anemia dalam kehamilan. Kegiatan terakhir adalah penutupan dari dokter muda. Data *pre-test* dan *post-test* diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan disajikan dalam bentuk tabel. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 17 ibu hamil dengan masing-masing mengerjakan *pre-test* dan *post-test*. Nilai *pre-test* <70 poin sebanyak 6 ibu hamil dan ≥ 70 poin sebesar 11 ibu hamil, dengan nilai tertinggi 100 poin. Indikator keberhasilan bila 100% peserta yang hadir mendapatkan nilai *post-test* sebesar ≥ 70 poin. Berdasarkan hasil intervensi dapat ditarik kesimpulan bahwa penyuluhan yang dilakukan berhasil dilaksanakan. Kegiatan penyuluhan ini mengalami beberapa kendala meliputi saat penyuluhan tidak tersedia papan untuk memasang poster dan tidak ada alas tulis saat peserta mengerjakan kuesioner yang diberikan. Jumlah peserta yang hadir hanya 17 ibu hamil sedangkan target peserta yang hadir 30 ibu hamil atau seluruh ibu hamil yang berada di Desa Talaga.

Kegiatan skrining dilaksanakan pada Senin, 28 Agustus 2023 pukul 11.00 – 12.00 WIB di Balai Desa Talaga, yang diawali dengan penyuluhan mengenai anemia dalam kehamilan. Sebanyak 3 dokter muda melakukan pengukuran kadar Hb menggunakan alat cek Hb. Hasil pengukuran kadar Hb pada ibu hamil yang hadir dicatat. Data skrining kadar Hb diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil skrining kadar Hb yang dilakukan pada 17 ibu hamil yang hadir didapatkan 11 ibu hamil (64,7%) ibu hamil dengan Hb >11 g/dL dan Hb <11 g/dL sebanyak 6 ibu hamil (35,3%) ibu hamil. Hasil pengukuran kadar Hb tertinggi adalah 15,9 g/dL dan kadar Hb terendah adalah 8,3 g/dL. Kegiatan skrining ini mengalami kendala berupa tidak semua ibu hamil yang diundang dan terdata hadir dalam acara ini.

Anemia adalah jumlah massa sel darah merah yang berkurang dan dapat diketahui melalui pemeriksaan kadar hemoglobin, hematokrit, dan hitung sel darah merah. Karena berkurangnya jumlah massa sel darah merah maka sel darah merah tidak dapat memenuhi perannya dalam mengangkut oksigen dalam jumlah yang cukup ke jaringan perifer. Penyebab utama anemia adalah gangguan pembuatan sel darah merah oleh sumsum tulang, perdarahan, dan hemolisis eritrosit sebelum waktunya. (Tanto et al., 2016) Anemia juga dapat disebabkan oleh banyaknya asupan faktor inhibitor/hambatan atau kurangnya asupan faktor pendorong penyerapan zat besi. Contoh faktor inhibitor penyerapan zat besi adalah tanin, kalsium, oksalat, dan fitat. Sedangkan, contoh faktor pendorong adalah vitamin C, asam folat, zink, vitamin B12, dan lain-lain. (Miranda et al., 2014) Nilai ambang hemoglobin untuk pria umur 15 tahun ke atas adalah 13 g/dL sedangkan untuk wanita umur 15 tahun ke atas yang tidak hamil adalah 11 g/dL, sehingga seseorang dapat dikatakan anemia bila memiliki jumlah hemoglobin dibawah angka tersebut. (Deshpande et al., 2013)

Desa Talaga dipilih menjadi desa yang diberikan intervensi karena memiliki angka kejadian tertinggi pada risiko tinggi dalam kehamilan, sebanyak 33 ibu hamil (50%) pada tahun 2023. Sebelum menentukan intervensi terhadap permasalahan di Desa Talaga, terdapat beberapa langkah. Langkah pertama yaitu melakukan identifikasi faktor penyebab masalah dengan menggunakan Paradigma Blum, yang diperoleh melalui hasil *mini survey* pada masyarakat Desa Talaga yang mencakup aspek pelayanan kesehatan, gaya hidup dan lingkungan. Hasil yang diperoleh menunjukkan penyebab masalah tingginya kasus risiko tinggi dalam kehamilan dikarenakan *lifestyle* masyarakat yang kurang baik, yang mencakup pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai risiko tinggi dalam kehamilan terutama pada anemia. Langkah berikutnya yaitu menentukan akar penyebab masalah dengan menggunakan diagram *fishbone* yang digunakan untuk penentuan alternatif pemecahan masalah, hasil analisa

didapatkan beberapa alternatif intervensi yang dapat dilakukan meliputi penyelenggaraan penyuluhan mengenai anemia dalam kehamilan dan skrining anemia dengan pengukuran kadar Hb. Kegiatan intervensi ini mengundang seluruh ibu hamil yang ada di Desa Talaga sebanyak 30 ibu hamil. Penyuluhan dan skrining dilakukan di hari yang sama pada Senin, 28 Agustus 2023. Kegiatan tersebut di hadiri 17 ibu hamil. Pemantauan jalannya intervensi menggunakan *Plan-Do-Check-Action* (PDCA). Semua peserta mendapatkan nilai *post-test* ≥ 70 poin. Pada pengukuran kadar Hb didapatkan sebanyak 6 ibu hamil memiliki kadar Hb < 11 g/dL. Semua kegiatan intervensi yang telah dilakukan di evaluasi menggunakan metode pendekatan sistem.

Tabel 1. Hasil Nilai Pre-Test, Post-Test, dan Kadar Hb

Variabel	Proporsi (%)	Mean (Min-Max)
Jenis Kelamin		
Perempuan	17 (100%)	
Laki-laki	0 (0%)	
Usia		
		29 (22 – 41)
Pre-test		
≥ 70 poin	11 (65%)	81 (70-100)
< 70 poin	6 (35%)	58 (50-60)
Post-test		
≥ 70 poin	17 (100%)	91 (80-100)
< 70 poin	0 (0%)	0 (0-0)
Kadar Hb		
< 11 g/dL	6 (35,3%)	9,65 (8,3-11)
> 11 g/dL	11 (64,7%)	13,7 (11,5-15,9)

Tabel 2. Hasil Analisis Data Bivariat

	Pre-test (mean, standar deviasi)	Post-test (mean, P-value standardevisi)	P-value	Mean difference (95 % CI)
Nilai skor	72,94 (14,03)	90,58 (8,26)	$< 0,01$	17,65 (10,26 – 25,04)

KESIMPULAN

Lokasi yang dilakukan intervensi di wilayah kerja Puskesmas Cikupa adalah Desa Talaga. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya angka kasus anemia dalam kehamilan adalah *lifestyle* yang meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku. Intervensi yang dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah untuk jangka pendek adalah melakukan penyuluhan mengenai anemia dalam kehamilan dan skrining kadar Hb. Hasil intervensi pada 17 ibu hamil yang hadir yaitu semua peserta yang hadir mendapatkan nilai *post-test* ≥ 70 poin dan terdapat 6 ibu hamil dengan kadar Hb < 11 g/dL. Dari hasil analisis data menggunakan uji T didapatkan terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna (P-value $< 0,01$ dengan nilai mean difference 17,65). Intervensi dianggap berhasil karena adanya peningkatan nilai rata-rata *post-test*. Saran untuk puskesmas yaitu memperbanyak kegiatan penyuluhan dan ANC yang mencakup seluruh wilayah kerja puskesmas, menyediakan media dalam bentuk poster maupun *leaflet* yang dapat dibaca oleh pengunjung puskesmas sehingga Masyarakat dapat mentehau informasi mengenai

risiko tinggi dalam kehamilan. Saran untuk ibu hamil yang mengikuti kegiatan yaitu diharapkan dapat mengerti mengenai anemia dalam kehamilan, serta rutin melakukan ANC.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak Desa Talaga dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai Dan kepada Civitas Akademika Universitas Tarumanegara yang telah mendukung penuh penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberdi-Erice, M. J., Martinez, H., & Rayón-Valpuesta, E. (2021). A participatory community diagnosis of a rural community from the perspective of its women, leading to proposals for action. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph18189661>
- Deshpande, N., Karva, D., Agarkhedkar, S., & Deshpande, S. (2013). Prevalence of anemia in adolescent girls and its co-relation with demographic factors. *International Journal of Medicine and Public Health*, 3(4), 235. <https://doi.org/10.4103/2230-8598.123426>
- Erryca, P., Suratiah, S., & Surinati, D. A. K. (2022). Gambaran Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 275-288.
- Hasanbasri, M. (2007). Pendekatan Sistem dalam Perencanaan Program Daerah. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 10(2), 56–63.
- Isniah, S., Hardi Purba, H., & Debora, F. (2020). Plan do check action (PDCA) method: literature review and research issues. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 4(1), 72–81. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v4i1.2186>
- Miranda, M., Olivares, M., Brito, A., & Pizarro, F. (2014). Reducing iron deficiency anemia in Bolivian school children: Calcium and iron combined versus iron supplementation alone. *Nutrition*, 30(7–8), 771–775. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2013.12.008>
- Mirawati, M., Salma, W. O., & Tosepu, R. (2022). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *JURNAL ILMIAH OBGGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 14(3), 215-225.
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57-63.
- Priyanto, S., & Irawati, D. (2020). Anemia Dalam Kehamilan. *E-Book Penerbit Stikes Majapahit*.
- Ramachandran, K. K., & Karthick, K. K. (2019). Gantt Chart: An Important Tool of Management. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(7), 2278–3075.
- Tanto, C., Liwang, F., Hanifati, S., & Pradipta, E. (2016). *Kapita Selekta Kedokteran* (4th ed., Vol. 2). Media Aesculapius.